

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis atau rancangan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian non eksperimental yang disusun secara deskriptif dengan menggunakan metode *cross sectional* dan untuk pengambilan data secara retrospektif yaitu dengan melakukan pencarian dokumen terlebih dahulu yang diambil dari rekam medik pasien ISPA atas dengan pengambilan data periode Juli-Desember 2022 di Puskesmas Banjarbaru Utara.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Banjarbaru Utara. Jalan Karang Anyar 2 RT.20/RW.11, Kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70712.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari-April 2023

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medik pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) atas dengan usia 5-11 tahun yang dilayani selama periode Juni-Desember pada tahun 2022.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel pada penelitian ini berupa data rekam medik pasien anak dengan diagnosis ISPA atas di Puskesmas Banjarbaru Utara yang memenuhi kriteria inklusi.

##### **Kriteria Inklusi**

1. Pasien anak dengan diagnosis penyakit ISPA atas yang berobat di Puskesmas Banjarbaru Utara, selama periode Juli-Desember 2022.
2. Pasien ISPA atas dengan usia anak 5-11 tahun.
3. Pasien anak dengan diagnosis ISPA atas yang mendapatkan terapi antibiotik.
4. Pasien dengan data rekam medik yang lengkap (memuat informasi dasar yang diperlukan pada saat penelitian).

##### **Kriteria Eksklusi**

1. Pasien ISPA atas anak dengan usia <5 tahun dan >11
2. Pasien ISPA atas yang berobat di luar periode Juli-Desember 2022
3. Pasien dengan catatan rekam medis yang tidak lengkap.

Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling (non probability sampling)* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan atau diinginkan (Sani & Iriyanti, 2016). Kriteria subjek penelitian ini adalah pasien umur 5-11 tahun yang didiagnosa ISPA atas di Puskesmas Banjarbaru Utara. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus perhitungan yaitu slovin, alasan menggunakan rumus slovis karena rumus ini dapat digunakan ketika jumlah populasi telah diketahui (Sugiyono, 2017). Berikut rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : Ukuran sampel

$N$  : Ukuran Populasi

$e$  : Batas kesalahan yang ditoleransi dalam pengambilan sampel (pada penelitian ini sebesar 5%).

Berdasarkan rumus slovin, dapat dihitung jumlah sampel pada penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{513}{1 + 513 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{513}{1 + 513 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{513}{1 + 1,2825}$$

$$n = \frac{513}{2,2825} = 224,7 \text{ atau dibuatkan menjadi } 225$$

Sehingga, dari jumlah populasi sebanyak 513 pasien anak usia 5-11 tahun (N = 513) diperoleh sampel sebanyak 225 pasien (n = 225).

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari rekam medik pasien ISPA pada anak yang mendapat antibiotik di Puskesmas Banjarbaru Utara, yang meliputi jenis kelamin, umur pasien, berat badan pasien, diagnosa pasien, golongan antibiotik, jenis antibiotik, sediaan dan dosis obat, serta frekuensi dan durasi pemberian. Variabel evaluasi meliputi, tepat dosis, tepat indikasi, tepat pasien, dan tepat obat. Kemudian dilakukan perbandingan dengan panduan yang dijadikan acuan.

### 3.3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan lembar pengumpulan data yang berisi nama pasien, jenis kelamin, umur, berat badan, diagnosa, jenis antibiotik yang didapatkan, dosis, durasi pemberian antibiotik. Acuan pengobatan berdasarkan buku standar *pharmaceutical care* tahun 2005 dan buku podoman lainnya untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan yang digunakan dalam mengevaluasi ketepatan pasien, ketepatan indikasi, ketepatan obat, dan ketepatan dosis.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah uraian tentang batasan variabel atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Evaluasi Penggunaan dan Ketepatan Antibiotik Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut Atas Pada Anak Di Puskesmas Banjarbaru Utara

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Keterangan
Usia	Masa responden dalam pembulatan ke bawah	Rekam Medik	Nominal	Pada usia 5-11 tahun 5-8 tahun (masa sosialisasi anak) 9-11 tahun (masa sekolah rendah)
Jenis Kelamin	Perbedaan antara laki-laki dan perempuan	Rekam Medik	Nominal	Laki-laki Perempuan
Jenis Diagnosa Penyakit	Jenis diagnosa penyakit ISPA atas	Rekam Medik	Nominal	Common cold Faringitis Tonsilitis ISPA atas lainnya
Tepat Indikasi	Pemberian antibiotik yang tepat dan sesuai dengan diagnosis.	Depkes RI <i>pharmaceutical care</i> tahun 2005	Ordinal	1. Tepat 2. Tidak Tepat
Tepat Pasien	Pemberian obat yang diberikan sesuai dengan kondisi pasien.	Depkes RI <i>pharmaceutical care</i> tahun 2005	Ordinal	1. Tepat 2. Tidak Tepat
Tepat Obat	Ketepatan merupakan obat sesuai dengan sifat obat pasien dan diagnosis	Depkes RI <i>pharmaceutical care</i> tahun 2005	Ordinal	1. Tepat 2. Tidak Tepat
Tepat Dosis	Dosis yang diberikan sudah sesuai dengan keadaan pasien dan sesuai dengan aturan obat.	Depkes RI <i>pharmaceutical care</i> tahun 2005	Ordinal	1. Tepat 2. Tidak Tepat

### 3.5 Analisis Data

Analisis data untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan selama penelitian akan dikelompokkan sesuai jenis antibiotik, dan menghitung persentase tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, dan tepat dosis secara keseluruhan.

1. Persentase karakteristik demografi pasien berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan.

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien pada setiap kelompok jenis kelamin}}{\text{jumlah pasien secara keseluruhan}} \times 100\%$$

2. Persentase pola penggunaan antibiotik yang meliputi golongan dan jenis antibiotik:

$$\% = \frac{\text{Jumlah kasus tiap golongan dan jenis antibiotik}}{\text{jumlah total kasus}} \times 100\%$$

3. Persentase kerasionalan penggunaan obat kriteria 4T meliputi:

- a. Tepat Indikasi

$$\% = \frac{\text{Jumlah kasus yang tepat indikasi}}{\text{Jumlah total kasus}} \times 100\%$$

- b. Tepat Pasien

$$\% = \frac{\text{Jumlah kasus yang tepat pasien}}{\text{Jumlah total kasus}} \times 100\%$$

c. Tepat Obat

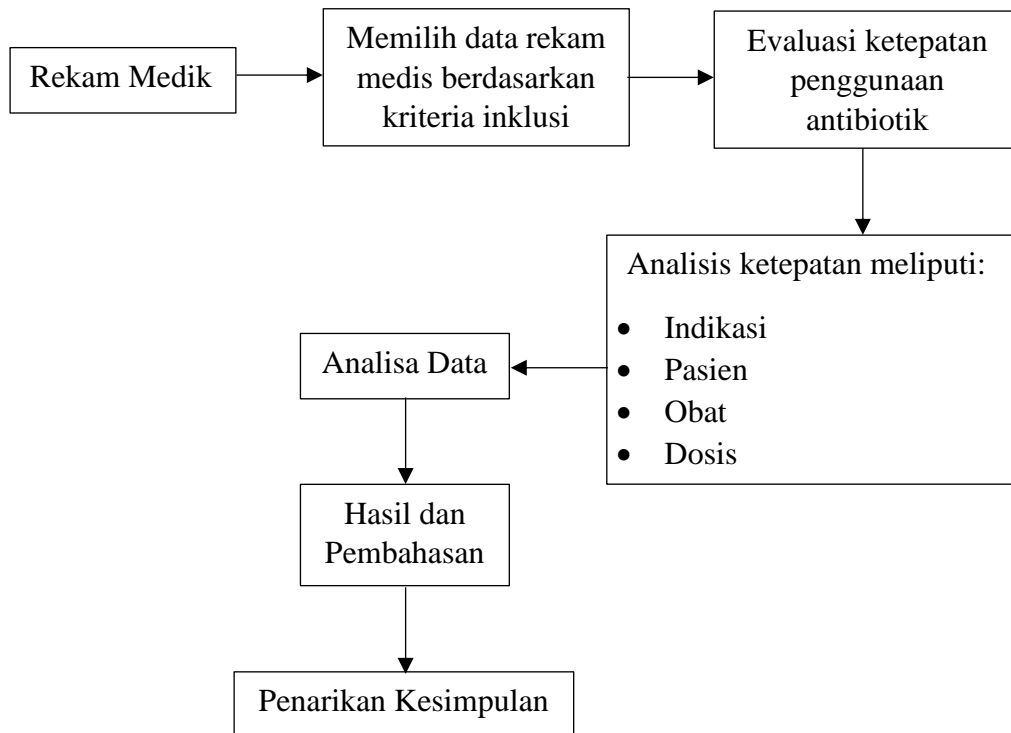
$$\% = \frac{\text{Jumlah kasus yang tepat obat}}{\text{Jumlah total kasus}} \times 100\%$$

d. Tepat Dosis

$$\% = \frac{\text{Jumlah kasus yang tepat dosis}}{\text{Jumlah total kasus}} \times 100\%$$

### 3.6 Kerangka Alur Penelitian

Rencana Pengelolaan data penelitian di Gambarkan 3.1 seperti berikut:



**Gambar 3.1** Kerangka Alur Penelitian